

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:2) definisi metode penelitian adalah: “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan metode penelitian, peneliti bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:8) definisi metode kuantitatif adalah sebagai berikut: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode penelitian ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Fathoni (2006:99) studi kasus adalah: “Studi kasus berarti penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa”. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis verifikatif. Menurut Moh. Nazir (2011:54) metode penelitian deskriptif adalah: “Suatu metode dalam meneliti suatu

kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Sedangkan metode verifikatif menurut Moh. Nazir (2011:91) yaitu: “Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antar variabel melalui suatu pengujian yang hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Tujuan dari penelitian deskriptif verifikatif adalah untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut dan melihat penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasi terhadap inovasi proses produksi.

Jenis penelitian ini merupakan studi kasus, yaitu peneliti akan membahas perhitungan harga sewa Hotel Lumajang dengan cara menganalisis data yang telah didapatkan, yaitu data dokumentasi. Kemudian peneliti akan melakukan perhitungan harga sewa dengan menggunakan metode *full costing*. Setelah pembahasan dilakukan oleh peneliti, maka akan ditarik kesimpulan.

3.2 Obyek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Analisis Penerapan *Full Costing* terhadap penentuan harga sewa kamar di hotel Lumajang.

3.3 Jenis dan Sumber data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010: 15). Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah data-data keuangan hotel Lumajang.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013: 129). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan hotel yang akan mengungkapkan mengenai kegiatan perusahaan, serta penjelasan mengenai perhitungan harga pokok produksi.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Berupa data yang tersusun dalam

bentuk dokumen-dokumen atau informasi yang diolah perusahaan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan harga pokok proyek, sejarah dan struktur organisasi. (Peneliti menggunakan data sekunder)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung keperluan penganalisisan data penelitian ini, peneliti memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari Hotel Lumajang. Metode pengumpulan data yang dilakukan disesuaikan dengan jenis data yang diambil sebagai berikut:

3.4.1 Dokumentasi

Studi dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan Hotel yang akan diteliti mulai dari sejarah berdirinya hotel, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan karyawan yang menjadi subjek penelitian.

3.4.2 Observasi

Metode observasi digunakan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian, metode ini digunakan untuk mengamati bagaimana manajemen hotel memberlakukan harga sewa kamar hotel.

3.4.3 Wawancara

Mengadakan tanya jawab langsung dengan pimpinan atau staff yang berhubungan dengan pembahasan dengan studi kasus ini.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif komparatif. Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencatumkan penentuan harga jual sewa kamar hotel
2. Mendeskripsikan penentuan harga jual yang ditentukan oleh perusahaan dengan cara mengumpulkan seluruh biaya (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, biaya administrasi dan umum, dan biaya pemasaran).
3. Mendeskripsikan penentuan harga jual berdasarkan teori, dengan cara (Mulyadi, 2001: 349):

- a. Menghitung taksiran total biaya dengan unsur sebagai berikut;

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik (tetap + variabel)	xxx+
Taksiran total biaya produksi	xxx
Biaya administrasi dan umum	xxx
Biaya pemasaran	xxx+
Taksiran total biaya komersil	xxx+
Taksiran biaya penuh	xxx

- b. Menentukan besarnya mark up dengan pendekatan ROI

Presentase *Markup* : $\frac{\text{Laba yang diharapkan} + \text{Biaya Non Produksi}}$

Biaya Produksi

Laba yang diharapkan : % ROI x Aktiva penuh

Rumus ROI : Laba bersih usaha

Aktiva bersih operasional x 100%

c. Menghitung besarnya harga jual

Biaya produksi per unit xxx

Mark up (% mark up X biaya produksi perunit) xxx+

Harga jual per unit xxx

4. Membandingkan harga jual yang dibuat oleh Hotel Lumajang dengan harga jual menurut metode *full costing*.

